

INTISARI

Proses *fusing interlining* di PT Shinko Toyobo Gistex Garmen merupakan proses *fusing interlining* pada kain utama yang menggunakan suhu sesuai standar perusahaan. Kegunaan *interlining* ini adalah untuk pembentukan pakaian yang berkualitas dan juga dapat berfungsi sebagai pemberi rasa nyaman saat berpakaian.

Proses *fusing interlining* yang dilakukan di PT Shinko Toyobo Gistex Garmen, menggunakan *interlining* PK 500 dengan suhu 150°C dan waktu proses selama 12 detik. Namun dari proses tersebut hasil rekatan *interlining* pada kain utama sudah baik, tetapi penyusutan sebesar 0,4 cm sehingga hasil tersebut sudah melebihi batas toleransi penyusutan yang ditetapkan oleh perusahaan. Standar penyusutan yang ditentukan oleh PT Shinko Toyobo Gistex Garment 1 sebesar 0,1 cm sampai 0,2 cm.

Penyusutan terjadi karena adanya ketidaksesuaian penggunaan suhu yang digunakan, oleh karena itu perlu dilakukan percobaan untuk mengetahui suhu yang sesuai dengan *interlining* yang digunakan untuk mendapatkan daya rekat yang baik dan tidak terjadi penyusutan. Percobaan dilakukan dengan menggunakan 4 variasi suhu yaitu : 140°C, 150°C dan 160°C, dan 170°C dengan waktu yang tetap yaitu 12 detik.

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa contoh uji dengan suhu 140°C dengan waktu 12 detik terjadi penyusutan daya rekat *interlining* tidak merekat dengan baik pada kain utama. Pada suhu 150°C dengan waktu 12 detik *interlining* merekat tetap tidak sempurna, karena masih terjadi penyusutan sebesar 0,4 cm yang melebihi standar suhu di perusahaan. Pada suhu 160°C dengan waktu 12 detik, *interlining* merekat dengan sempurna dan terjadi penyusutan sebesar 0,2 cm dimana besar penyusutan tersebut sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada percobaan terakhir dengan suhu 170°C *interlining* merekat, namun terjadi penyusutan sebesar 0,4 cm.